



PT. TOYOTA - ASTRA MOTOR

PEDOMAN PEMILIK

SISTEM SHOCK SENSOR

MODEL : CAMRY & CAMRY HYBRID

PART NO : P5625-06A01

PART NAME : SHOCK SENSOR, SET

PENGUNAAN SISTEM ANTI PENCURIAN

Sistem wireless remote control dirancang untuk mengunci atau membuka semua kunci pintu samping dan membuka bagasi, atau mengaktifkan alarm dari dalam jarak kira-kira 10 m dari kendaraan (tanpa halangan)

Ketika Anda mengoperasikan tombol yang mana saja, tekanlah pelan-pelan dan secara benar.

Remote Control adalah komponen elektronik. Perhatikan petunjuk berikut agar jangan sampai menyebabkan kerusakan pada Remote Control:



- Jangan meninggalkan Remote ditempat yang temperaturnya menjadi sangat tinggi seperti diatas Dashboard.
- Jangan membongkarnya
- Hindari memukulkannya dengan keras terhadap benda lain atau terjatuh.
- Hindari terkena basah atau mencelupkannya kedalam air.

Jika remote control tidak bisa menggerakkan centrallock atau alarm, atau tidak bisa dioperasikan dari jarak normal. Periksa apakah berdekatan dengan pemancar seperti stasiun radio atau bandar udara yang mungkin mempengaruhi kerja remote control secara normal.

Tips: Jika hal ini terjadi, dekatkan remote control pada mobil, tekan switch remote control selama ± 3 detik hingga sampai mengunci atau membuka central lock.

- Baterai mungkin telah kosong, periksalah baterai didalam remote control.

Jika Anda kehilangan remote control, hubungi Dealer Toyota secepat mungkin untuk menghindari kemungkinan pencurian, atau kecelakaan.

Mengunci dan Membuka Centrallock

Untuk mengunci dan membuka kunci Centrallock, tekanlah tombol  untuk mengunci, dan tekan  untuk membuka kunci. Lakukan penekanan secara perlahan dan dengan aman.

Mengunci Centrallock dengan menekan  pada remote control, akan mengaktifkan sistem alarm, dan dengan menekan tombol  pada remote control akan membuka centrallock, sekaligus membatalkan system alarm.



Pengoperasian Remote Control

No	Fungsi Shock Sensor Alarm	Kondisi	Tombol Remote
1	Mengaktifkan Shock sensor Alarm	Ignition OFF	Tekan Tombol  → Arm
2	Menonaktifkan Shock sensor Alarm	Ignition OFF	Tekan tombol  → Disarm
3	Hood Ajar Warning (Peringatan Kap mesin masih terbuka)	Ignition OFF Semua pintu tertutup Bagasi tertutup Kap mesin masih terbuka	Tekan tombol  → Siren bunyi 2X dalam 2 detik.
4	Trunk Ajar Warning (Peringatan Bagasi masih terbuka)	Ignition OFF Semua pintu tertutup Kap mesin tertutup Bagasi masih terbuka	Tekan tombol  → Siren bunyi 3 X dalam 3 detik.
5	Hood & Trunk Ajar Warning (Peringatan Kap mesin & Bagasi masih terbuka)	Ignition OFF Semua pintu tertutup Kap mesin terbuka Bagasi masih terbuka	Tekan tombol  → Siren bunyi 4 X dalam 4 detik.

❖ Mengunci dan mengaktifkan System Shock Sensor Alarm:



- Tekanlah tombol  pada remote control. Central Lock akan mengunci. *Bisa juga dengan cara menyentuh tombol smart pada handle pintu kanan depan, (posisi remote harus dekat)*
- Buzzer OE bunyi Beep 1 X.
- Lampu Hazard berkedip 1 X
- Shock sensor Alarm Aktif

Pastikan semua pintu, bagasi, & kap mesin dalam keadaan tertutup dan terkunci dengan benar.

Apabila ada salah satu pintu, Kap mesin atau Bagasi yang masih terbuka atau kurang tertutup rapat, saat alarm diaktifkan, alarm akan memberi tanda:

- Pintu ada yang masih terbuka (*Door Ajar Warning* by OE Buzzer), saat ditekan tombol  pada remote control :
 - ✓ Buzzer (OE) akan berbunyi selama \pm 5 detik.
 - ✓ Central Lock tidak mengunci
 - ✓ Lampu Hazard tidak berkedip
 - ✓ Periksa kembali dan tutup semua pintu dengan rapat.
 - ✓ Tekan tombol  pada remote control untuk mengaktifkan Shock sensor alarm kembali
- Kap mesin masih terbuka (*Hood Ajar Warning*), saat ditekan  pada remote control:
 - ✓ Sirine akan berbunyi chirp panjang 2X dalam 2 detik.
 - ✓ Central Lock mengunci.
 - ✓ Lampu Hazard berkedip 1 X
 - ✓ Shock Sensor alarm tidak aktif selama kap mesin masih terbuka.
 - ✓ Buka dan tutup kembali kap mesin sampai tertutup rapat.
 - ✓ Setelah kap mesin ditutup, 30 detik kemudian shock sensor alarm aktif (*Arming*).
- Bagasi masih terbuka (*Trunk Ajar Warning*), saat ditekan  pada remote control:
 - ✓ Sirine akan berbunyi chirp panjang 3X dalam 3 detik.
 - ✓ Central Lock mengunci.
 - ✓ Lampu Hazard berkedip 1 X
 - ✓ Shock Sensor alarm tidak aktif selama bagasi masih terbuka.
 - ✓ Tutup kembali bagasi sampai tertutup rapat.
 - ✓ Setelah bagasi ditutup, 30 detik kemudian shock sensor alarm aktif (*Arming*).
- Kap mesin & Bagasi masih terbuka (*Hood & Trunk Ajar Warning*), saat ditekan  pada remote control:
 - ✓ Sirine akan berbunyi chirp panjang 4X dalam 4 detik.
 - ✓ Central Lock mengunci.
 - ✓ Lampu Hazard berkedip 1 X
 - ✓ Shock Sensor alarm tidak aktif selama kap mesin & Bagasi masih terbuka.
 - ✓ Tutup kap mesin & bagasi sampai tertutup rapat.
 - ✓ Setelah Kap mesin & Bagasi ditutup, 30 detik kemudian shock sensor alarm aktif (*Arming*).

Ketika system alarm aktif dan mendeteksi ketidak normalan pada keadaan seperti:

- Sensor mendapat Getaran Shock keras. *
- Terminal baterai atau rangkaian ECU Alarm dilepas lalu dihubungkan kembali.

* Getaran Shock ke 1: Sirine berbunyi 5 X Chirp.

Jika tidak ditekan Remote  atau  maka jika ada getaran berikutnya: Sirine berbunyi selama 30 detik setiap ada benturan keras pada kendaraan. Tetapi jika ditekan remote tombol , maka System akan kembali ke awal siaga. jika ditekan remote tombol , Sytem disarm.

Shock Sensor Alarm hanya akan mendeteksi benturan 4 kali dalam waktu 30 menit, benturan ke 5 akan diabaikan dan normal kembali setelah 30 menit. Hal ini untuk menghindari ketika ada getaran palsu secara terus menerus.

Untuk menghentikan bunyi sirine, tekan tombol  pada remote control. Untuk menonaktifkan System Alarm, tekan tombol  pada remote control.

❖ **Membuka dan me-nonaktifkan Shock Sensor Alarm:**



- Tekanlah tombol  pada remote control, Central Lock akan terbuka. *Bisa juga dengan cara menyentuh handle pintu kanan depan, (posisi remote harus dekat)*
- Buzzer OE bunyi Beep 2 X,
- Lampu Hazard berkedip 2 X
- System Alarm Non Aktif (*Disarm*)

Jika Sirine terdengar bunyi chirp 3 X saat me-Non Aktifkan alarm, menandakan alarm pernah berbunyi.

Tekan tombol Ignition ON untuk kembali ke kondisi normal.

❖ **Auto re-Arm & Lock**

Setelah alarm di non-aktifkan sementara Anda tidak membuka salah satu pintu Maka alarm akan kembali Aktif dan Mengunci.

- Buzzer OE bunyi Beep 1X
- Lampu Hazard berkedip 1 X

❖ **Silent Mode (Setting suara siren ON/OFF ketika Lock / Unlock)**

Suara Chirp Sirine pada saat meng-aktifkan atau menonaktifkan, bisa di setting ON atau OFF



Waktu untuk penyetingan hanya 3 detik.

Caranya :

- Tutup semua pintu, bagasi dan kap mesin
- Tekan tombol , , ,  pada remote control
- Chirp 1 X = OFF - Chirp 2X = ON

Untuk mengubah setting ke mode : OFF atau ON, lakukan dengan cara yang sama

Catatan: Setting bawaan Pabrik : Silent Mode (Siren tidak bersuara ketika Lock/Unlock)